

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan. Berdasarkan hasil analisa data serta pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Gambaran umum mengenai motivasi belajar mahasiswa semester IV A dan IV B terhadap pembelajaran *dokkai* sebelum menggunakan gaya belajar V-A-K adalah sebagai berikut:

##### Semester IV A

- Kelompok visual, presentase motivasi belajarnya adalah 68,2%.
- Kelompok auditori, presentase motivasi belajarnya adalah 72,3%.
- Kelompok kinestetik, presentase motivasi belajarnya adalah 70,6%.

##### Semester IV B

- Kelompok visual, presentase motivasi belajarnya adalah 80,75%.
- Kelompok auditori, presentase motivasi belajarnya adalah 74,82%.
- Kelompok kinestetik, presentase motivasi belajarnya adalah 74,3%.

2. Gambaran umum mengenai motivasi belajar mahasiswa semester IV A dan IV B terhadap pembelajaran *dokkai* setelah menggunakan gaya belajar V-A-K adalah sebagai berikut:

### Semester IV A

- Kelompok visual, presentase motivasi belajarnya adalah 77,8%. Sehingga terdapat peningkatan sebesar 9,6%.
- Kelompok auditori, presentase motivasi belajarnya adalah 73,67%. Sehingga terdapat peningkatan sebesar 1,34%.
- Kelompok kinestetik, presentase motivasi belajarnya adalah 71,8%. Sehingga terdapat peningkatan sebesar 1,2%.

### Semester IV B

- Kelompok visual, presentase motivasi belajarnya adalah 89,5%. Sehingga terdapat peningkatan sebesar 8,75%.
- Kelompok auditori, presentase motivasi belajarnya adalah 75,63%. Sehingga terdapat peningkatan sebesar 0,81%.
- Kelompok kinestetik, presentase motivasi belajarnya adalah 79,43%. Sehingga terdapat peningkatan sebesar 5,13%.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar V-A-K dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI pada pembelajaran *dokkai*. Dari kedua kelas tersebut yang peningkatan motivasi belajarnya paling besar adalah kelompok visual.

3. Setelah menggunakan gaya belajar V-A-K pada pembelajaran *dokkai*, para mahasiswa memberikan tanggapan yang beragam, baik itu positif maupun negatif. Dengan menggunakan gaya belajar V-A-K, para mahasiswa berpendapat bahwa suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, karena pembelajaran tidak terbatas pada aktivitas membaca buku teks saja. Meskipun begitu belajar dengan gaya belajar V-A-K ini juga memiliki kekurangan. Pembelajaran yang dirancang secara

berkelompok terkadang memicu perbedaan pendapat antar anggota kelompok. Selain itu, waktu yang dibutuhkan tiap kelompok dalam memahami isi wacana juga berbeda-beda. Kelompok auditori dan kinestetik relatif membutuhkan waktu yang lebih lama daripada kelompok visual sehingga menimbulkan kendala tersendiri. Kelompok yang lebih dulu selesai cenderung akan mudah bosan ketika harus menunggu teman kelompok lainnya selesai mengerjakan tugas.

### **B. Rekomendasi**

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa peningkatan motivasi yang paling tinggi terdapat pada kelompok visual yang menggunakan media gambar. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, peneliti kiranya bisa menindaklanjuti dengan memikirkan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar kelompok auditori dan kelompok kinestetik. Gaya belajar Auditori adalah gaya belajar yang mengoptimalkan rangsangan melalui pendengaran telinga, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya ada kemungkinan untuk menguji cobakannya pada mata kuliah *choukai*. Begitu pula dengan gaya belajar Kinestetik yang mungkin bisa diuji cobakan pada mata kuliah *kaiwa*. Kemudian karena dengan penelitian ini diketahui bahwa gaya belajar V-A-K bisa meningkatkan motivasi belajar mahasiswa maka pada penelitian selanjutnya ada kemungkinan untuk menerapkannya dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.